

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa hasil signifikasi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan dipatkan nilai F sebesar 7,223, jadi F-hitung  $> F$ -tabel ( $7,223 > 2,93$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Maka dari analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio dan Return On Equity terhadap Price Earning Ratio. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* secara simultan dipengaruhi oleh Debt Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Return On Equity. PER menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah yang dilaporkan. Para investor menggunakan rasio ini untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh t-hitung sebesar  $-2,054 > t$ -tabel sebesar 2,045 dengan nilai sig 0,49 berarti DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PER. Secara teoritis menyatakan semakin tinggi hutang menunjukkan rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan bagi para investor, hal ini terjadi dikarenakan semakin besar beban perusahaan dalam membayar kewajiban hutang.
3. Debt Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Price Earning Ratio (PER) dapat diperoleh t-hitung sebesar  $0,141 < t$ -tabel sebesar 2,045 dengan nilai sig 0,889  $> 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa penambahan debt asset ratio tidak berpengaruh terhadap pembayaran laba saham yang diberikan perusahaan untuk investor dikarenakan total aktiva digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan jaminan modal terhadap keseluruhan hutang perusahaan.
4. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat diperoleh t-hitung sebesar  $4,880 > t$ -tabel sebesar 2,045 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  Artinya ada pengaruh variabel Return On Equity terhadap Price Earning Ratio. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Sudana (2009) ROE penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.